

Pentingnya Penggunaan Teknologi Digital pada Mata Kuliah Praktikum Pengauditan bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Etik Yulia, Fatimatul Zahro¹, Gusti B'tari Artichah², Intan Dilla Sabilah³,
Dhika Maha Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*etik.yulia.1804226@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan pentingnya penerapan teknologi digital pada mata kuliah praktikum pengauditan bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah literatur *review* melalui pengumpulan literatur dari *database sciences* dari Google Scholar, media massa, dan *Science and Technology Index*. Mengacu pada beberapa literatur sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masih banyak dijumpai proses audit yang menggunakan metode secara manual dalam lingkup pemrosesan data elektroniknya pada 10 tahun terakhir ini. Lahirnya era digital membawa perubahan besar bagi proses audit, karena dengan adanya bantuan teknologi audit yang dulu dikenal sebagai proses yang lama, kini bisa dikerjakan dengan lebih mudah dan cepat. Oleh karena semakin pesatnya perkembangan teknologi digital maka penting adanya pembelajaran mengenai audit berbasis teknologi digital. Implementasi teknologi digital pada mata kuliah praktikum pengauditan diharapkan dapat memberikan bekal kepada setiap lulusan untuk menjadi individu dengan sumber daya yang unggul di zaman yang serba digital saat ini, karena auditor harus bisa menyusun beberapa prosedur audit yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Kata Kunci: teknologi, digital, pembelajaran, praktikum, pengauditan.

Abstract

The study explained the importance of the application of digital technology to college courses of the accounting department for students. The type of research is the review literature by collecting literature from the sciences database of Google scholar, mass media, and science and technology index. According to some of the previous literature, it can be concluded that many auditing processes have been done by hand in the realm of its electronic data processing in the last 10 years. The birth of the digital age has brought big changes to the auditing process, since the assistance of the technology that was once known as the old one is now easier and faster. Because of the increasing growth in digital technology, it is important that we learn about audits based on digital technology. The implementation of digital technology on the subject of the auditors' practical courses is expected to provide sufficient provision for each graduate to be an individual with superior resources in the current digital age, since auditors should be able to comprise some auditing procedures consistent with current technological developments.

Keywords: technology, digital, learning, practice, auditing.

PENDAHULUAN

Teknologi digital saat ini telah banyak digunakan di berbagai organisasi termasuk dunia bisnis. Teknologi dipercaya membawa kemudahan dan keefektifan dalam menyelesaikan kegiatan. Proses pencatatan, pelaporan dan pengauditan dinilai akan jauh lebih efektif dan efisien jika memanfaatkan teknologi digital. Apalagi kemajuan teknologi saat ini mengharuskan adanya ketepatan dan kecepatan dalam upaya pengambilan keputusan. Menurut Setiawan & Mustofa (2013) teknologi dapat dijadikan strategi pengembangan dan peningkatan kinerja. Namun di sisi lain, kemudahan tersebut mengakibatkan semakin tingginya risiko penyajian laporan keuangan dan kesalahan interpretasi yang berujung pada kesalahan pemangku kepentingan dalam evaluasi laporan keuangan (Nugroho, 2009). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital harus diiringi

dengan kualitas penggunaan dan penguasaan teknologi itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Restuaji dkk. (2014) menemukan fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan yang melakukan proses pengawasan dan pengendalian internal secara manual. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya aliran informasi yang akan merugikan perusahaan. Melihat kerugian yang mungkin akan terjadi dengan sistem manual, perusahaan diharapkan melakukan transformasi ke arah digital. Melakukan segala kegiatan berbasis komputer untuk meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efektifitas. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam proses pengauditan dapat meminimalisir adanya kecurangan (*fraud*). Seperti yang dilansir oleh Republika.co.id, menyatakan bahwa peran auditor sangat penting dalam pencegahan risiko, oleh karena itu auditor harus tanggap terhadap perkembangan teknologi digital saat ini.

Dalam hal ini, peran serta perguruan tinggi sangat penting dalam rangka mendorong kualitas penguasaan teknologi di bidang pengauditan. Fenomena pendidikan di Indonesia cenderung diarahkan kepada strategi menghafal dan mengingat. Sehingga siswa cenderung baik dalam teoritis namun lemah dalam aplikatif. Untuk itu, perguruan tinggi melalui fakultas terkait diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran berbasis praktikum. Menurut Ariyati (2012), model pembelajaran berbasis praktik dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran dengan berbasis praktikum nantinya akan lebih diarahkan pada *experimental learning* yang mengacu pada pengalaman konkret, pemecahan masalah, menggali ide, dan konsep baru.

Melihat perkembangan teknologi digital yang semakin maju, langkah lebih baik untuk menerapkan teknologi tersebut dalam pembelajaran praktikum pengauditan. Hal tersebut berguna untuk bekal mahasiswa dalam memahami, berpikir kritis dan beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan dunia audit. Penguasaan teknologi digital pada pengauditan dianggap penting mengingat banyaknya perusahaan yang mulai bergerak ke arah digital dalam melakukan operasionalnya. Perusahaan menciptakan sistem pengendalian, pengawasan, proses produksi, dan lain-lain yang menuntut sumber daya manusianya menguasai teknologi tertentu. Pemanfaatan teknologi bisa berupa penggunaan Teknologi Audit Berbasis Komputer (TABK) atau *software* yang telah banyak dikembangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan pentingnya penerapan teknologi digital pada mata kuliah praktikum akuntansi bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kemajuan teknologi yang terjadi begitu cepat memberikan dampak pada segala aspek kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi dapat membantu kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Seperti yang dilansir dalam Kompas.com, teknologi bersumber dari kata *technologia* yang merupakan bahasa Yunani, *techno* yang memiliki arti keahlian sedangkan *logia* yang memiliki arti pengetahuan. Dijelaskan juga bahwa berdasarkan dari kutipan pada *Encyclopaedia Britannica* (2015), dapat didefinisikan bahwa teknologi adalah implementasi pengetahuan ilmiah yang mempunyai tujuan praktis bagi perubahan, manipulasi, dan siklus kehidupan manusia. Sekarang ini teknologi erat kaitannya dengan informasi dan komunikasi atau biasa disebut sebagai teknologi informasi dan komunikasi yang dapat disingkat menjadi

TIK. Menurut Budiman (2017:36), menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan keseluruhan peralatan teknis yang dapat digunakan untuk melakukan suatu proses dan penyampaian informasi. Suatu TIK mempunyai dua bagian yaitu terdiri dari teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi. Kemudian teknologi informasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan pemrosesan, pemakaian alat bantu, dan pengolahan informasi. Lalu untuk teknologi komunikasi itu sendiri merupakan semua hal yang berhubungan dengan pemakaian alat bantu yang dapat digunakan untuk melakukan pemrosesan dan transfer data dari satu perangkat ke perangkat yang lainnya untuk saling memberikan informasi. Oleh karena itu, dua buah konsep tersebut yang terdiri dari teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi menjadi saling berkaitan dan tidak dapat terpisah antara konsep satu dengan konsep yang kedua. Jadi dapat dikatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan penerapan pengetahuan pada semua aktivitas yang berhubungan dengan suatu pemrosesan, pengelolaan, manipulasi, pengalihan atau penyampaian informasi untuk mencapai tujuan praktis.

Pengauditan

Auditing atau pengauditan merupakan istilah yang selalu ada dalam konteks akuntansi. Pengauditan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat kesesuaian antara objek audit dengan ketentuan hukum yang sedang berlaku. Menurut Jusup (dalam Bima, 2012), pengauditan merupakan proses sistematis yang berguna untuk memperoleh dan melakukan evaluasi atas bukti yang berkaitan dengan adanya asersi mengenai tindakan-tindakan dan aktivitas ekonomi yang secara objektif dapat digunakan untuk penentuan tingkat kesesuaian yang ada di antara asersi dan kriteria yang sudah dibuat sebelumnya dan hasilnya akan dikomunikasikan kepada para pihak yang mempunyai kepentingan. Sedangkan menurut Mulyadi (dalam Bima, 2012), pengauditan merupakan proses sistematis yang berguna untuk memperoleh dan berburu bukti-bukti secara objektif yang berhubungan dengan suatu pernyataan-pernyataan mengenai berbagai tindakan dan peristiwa ekonomi untuk penentuan kesesuaian yang terjadi di antara pernyataan yang ada dan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dan hasilnya akan disampaikan kepada para pihak yang memiliki kepentingan. Sehingga dapat disimpulkan dari definisi yang telah dipaparkan bahwa pengauditan merupakan suatu proses mencari bukti terkait pernyataan guna melihat kesesuaian antara pernyataan denganketentuan yang berlaku. Kemudian oleh Boynton (dalam Eksandy, 2017) dijelaskan bahwa ada tiga jenis audit antara lain yaitu audit operasional, audit laporan keuangan, dan audit kepatuhan.

Praktikum Pengauditan

Praktikum merupakan suatu gaya pembelajaran yang berbasis konstruktivis dan mahasiswa sebagai pusatnya yang dapat digunakan untuk melatih mahasiswa dalam kemampuan berfikir. Menurut Aryanti (2010), pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis praktikum, dapat membuat pembelajaran yang sedang berlangsung lebih mengarah pada pengalaman nyata melalui *experimental learning*, adanya diskusi yang dilaksanakan dengan teman atau partner yang nantinya akan diperoleh sebuah ide dan konsep baru. Pembelajaran secara praktikum telah menjadi alternatif pembelajaran yang baik, efektif dan efisien bagi para peserta didik dengan tujuan untuk dapat mengembangkan daya kemampuan untuk berpikir dan memiliki keterampilan yang cukup bagus karena dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat memecahkan suatu permasalahan, berpikir secara kritis dan kreatif untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkannya. Hal ini lah yang nantinya dapat digunakan peserta didik untuk menghadapi dunia nyata. Penerapan konsep atau prinsip audit

yang telah diperoleh selama pembelajaran teoritis untuk dapat diaplikasikan dalam praktik secara nyata.

Perangkat Lunak Pengauditan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat hampir setiap aspek menggunakan sistem komputerisasi. Penerapan komputerisasi juga terjadi dalam suatu badan usaha atau organisasi bisnis seperti pada bidang audit. Prosedur audit dengan melakukan pertimbangan terhadap teknik-teknik yang membutuhkan komputer untuk dijadikan sebagai alat dalam melaksanakan proses audit disebut sebagai TABK yang merupakan kepanjangan dari teknik audit berbantuan komputer (*Computer Assisted Audit Technology/CAATs*) (Suryandini, 2010:93). Peraturan yang telah ditetapkan atas TABK dalam penggunaannya mengenai proses audit adalah Standar Profesional Akuntan Publik (IAPI, 2011) yang termuat dalam PSA No.59 dengan SA Seksi 327 mengenai Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Kemudian sistem komputerisasi tidak lepas dengan adanya perangkat lunak yang membantu pelaksanaan audit. Penggunaan perangkat lunak audit menjadi komponen penting dalam perubahan karena dirasa dapat mempermudah pekerjaan tim audit yang sedang bertugas. Para auditor memanfaatkan software khusus yang dirancang untuk melakukan proses audit dengan aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan *Standard Operating Procedur*. Seperti yang dilansir dalam laman Inspektorat Jendral Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2019), alat bantu atau perangkat lunak yang secara umum dapat digunakan untuk teknik audit berbantuan komputer diantaranya yaitu:

1. *Generalized Audit Software* (Arbutus Analyzer, IDEA, SAS, ACL, SESAM)
2. *Spreadsheet Application* (Lotus-123, OpenOffice, MS.Excell, Quatro-Pro)
3. *Database Management System* (Oracle, Visual FoxPro, MS.Access, SQL, Lotus Approach)
4. *Query and Reporting Application* (Crisytl Report, MS.Query)

Tantangan Auditor di Era Digital

Era digital merupakan zaman dimana semua aktivitas yang mendukung kehidupan telah menggunakan teknologi. Teknologi juga telah mempengaruhi pelaksanaan audit, tentunya sebagai seorang auditor perlu untuk mengikuti teknologi yang sedang berkembang dalam bidang audit. Auditor diharuskan untuk memberikan pertimbangan atas inovasi yang terjadi dalam proses audit yang dikarenakan adanya pergantian terhadap sumber data audit yang mulanya berbentuk fisik menjadi digital dan dalam proses bisnis organisasi semakin banyak aplikasi teknologi informasi yang terlibat. Menurut Inspektorat Jendral Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2019), seorang auditor dalam menjalankan audit dengan bantuan teknologi yaitu komputer memerlukan pertimbangan sejumlah faktor diantaranya yaitu:

1. Ilmu Pengetahuan, keahlian dibidangnya, dan pengalaman keterampilan berkomputer yang telah dimiliki oleh para Auditor (SDM);
2. Entitas auditi menyediakan proses bisnis dengan berbasis elektronik;
3. Pengujian manual yang dilakukan akan menimbulkan ketidakpraktisan;
4. Mempertimbangkan efektivitas anggaran dan efisiensi waktu yang dibutuhkan;
5. Adanya kendala pelaksanaan.

Kemudian terdapat kendala yang kemungkinan dapat muncul pada saat proses pelaksanaan audit, Hal ini lah yang tentunya juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh seorang auditor yaitu:

1. Informasi yang terbatas yang diperoleh dari Audit atas berjalannya proses bisnis yang dilakukan secara elektronik suatu entitas;
2. Waktu audit yang terbatas;
3. Review teknis secara berjenjang atas dilakukannya Teknik Audit Berbasis Komputer tidak dilaksanakan disebabkan oleh keterbatasan waktu yang ada dan para Auditor yang berkompeten.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur *review*. Raharja, dkk (2019) menyampaikan bahwa *literature review* merupakan bahan teori yang menguraikan sebuah penelitian untuk dijadikan sebagai landasan guna menyelesaikan berbagai rumusan masalah dalam penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, web, dan lain sebagainya. Hasibuan dalam Cahyadi (2014) menyatakan bahwa tujuan dari literatur *review* ialah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan atas suatu masalah yang sedang diteliti. Selain itu, literatur *review* juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran berkaitan dengan sesuatu yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh orang lain. Pada dasarnya literatur *review* berisi penjelasan mengenai teori, temuan-temuan, serta bahan penelitian lain yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan untuk penelitian yang akandilakukan.

Tahapan Penelitian

Pada sebuah penelitian yang menggunakan literatur *review* ada beberapa tahapan yang perlu untuk diperhatikan. Polit & Hungler dalam Carnwell & Daly (2001) mengidentifikasi lima tahapan penting dalam melakukan literatur *review*, yaitu (1) menentukan ruang lingkup topik yang akan di *review*, (2) mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan studi yang akan dilakukan, (3) melakukan *review* terhadap literatur, (4) melakukan penulisan *review*, dan (5) menggunakan literatur pada studi yang akan dilakukan. Ramdhani, et al. (2014) menyebutkan ada empat tahapan dalam menulis literatur *review*, yaitu (1) melakukan pemilihan terhadap topik yang akan di-*review*, (2) mencari dan memilih artikel-artikel yang sesuai, (3) menganalisis dan mensintesis literatur, serta (4) menyusun penulisan *review*. Dari beberapa tahapan dalam pembuatan literatur *review* tersebut, pembuatan sintesis dari artikel-artikel yang relevan merupakan hal penting untuk diperhatikan.

Metode Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dalam penelitian ini menggunakan *database sciences* dari *Science and Technology Index*, Google Scholar, dan media massa, dengan memasukkan kata kunci digital, praktikum pengauditan, *software* pengauditan, sistem pembelajaran, tantangan audit. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk melakukan pemilihan terhadap literatur ialah artikel harus ditulis secara ilmiah dan relevan dengan topik penelitian, artikel dapat diakses secara lengkap, dan artikel diprioritaskan yang masih baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Praktik Audit

Pada 10 tahun terakhir, masih banyak ditemui dalam melaksanakan proses audit masih memakai tata cara manual dalam lingkup pemrosesan informasi elektronik, salah satu akibatnya ialah bisa kurangi daya guna serta efisiensi tiap sesi audit serta manajemen audit secara totalitas (Sastradipraja, 2020). Guna menjamin tercapainya visi dan misi perusahaan, di setiap proses bisnisnya perusahaan wajib menerapkan adanya pengawasan internal. Tetapi pada realitanya, satuan pengawas internal masih belum didukung dengan teknologi yang lagi tumbuh pesat dikala ini. Dengan tidak memakai teknologi ini, perusahaan mengalami kesulitan untuk segala aktivitas, terutama aktivitas praktis pada proses bisnis sehingga dibutuhkan integrasi antara proses audit dan sistem informasi pengolahan hasil audit secara terkomputasi, sehingga diharapkan pengelolaan fungsi pengendalian internal dapat memenuhi kualitas yang baik (Restuaji Hadi; Sirajuddin Aditya; Setiawan, 2014).

Di masa yang serba digital, komputerisasi berfungsi besar pada proses audit dalam mencerna informasi. Seseorang auditor diharapkan bisa mencerna dokumen digital selaku informasi memakai komputer dalam menciptakan fakta serta membagikan saran dan opini audit yang akurat serta relevan (Sastradipraja, 2020). Pertumbuhan metode penyampaian data yang diketahui dengan sebutan Teknologi data dapat dikatakan sudah merasuki ke seluruh bidang serta ke bermacam susunan warga dalam kehidupan. Irjen Sumiyati menekankan betapa berartinya buat menguasai teknologi data dalam masa digital dikala ini. Dalam menyambut masa digital dikala ini, seseorang auditor wajib melaksanakan audit yang berbasis teknologi digital karena pertumbuhan di masa digital tumbuh sangat pesat sebab dengan sokongan teknologi digital membuat organisasi dalam dunia bisnis mempunyai keunggulan kompetitif khususnya dalam melaksanakan audit sistem data akuntansi yang berbasis pada komputerisasi buat menolong tingkatan penyediaan data supaya bisa menunjang proses pengambilan keputusan (Gadis, 2017). Pemakaian komputerisasi dalam melaksanakan audit bermanfaat buat mempermudah auditor dalam membuat kertas kerja audit, mendapatkan data berkaitan dengan audit, mengetahui kecurangan, mempermudah penyimpan dokumen-dokumen audit, dan memudahkan auditor dalam melaksanakan analisis informasi. Teknologi digital yang digunakan dalam proses audit bisa mempermudah auditor dalam melakukan aktivitas audit dan kurangi bayaran yang mencuat sepanjang penerapan aktivitas audit sehingga lebih efisien serta efektif. Di kala ini, banyak informasi akuntansi semacam harian, novel besar, faktur serta data keuanganyang lain yang cuma ada dalam wujud elektronik, sehingga menuntut auditor buat tingkatan pemakaian teknologi dalam input informasi (Oktavia, 2015).

Teknologi Digital pada Proses Audit

Bagi proses audit, era digital membawa angin segar, karena dengan bantuan teknologi yang sebelumnya audit dikenal sebagai proses yang lama serta melelahkan, kini audit bisa dikerjakan lebih mudah dan cepat. Pengumpulan dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber informasi audit dapat dilakukan melalui peralatan elektronik yang canggih seperti komputer, laptop, dan smartphone sehingga kegiatan pengumpulan dokumen tersebut menjadi lebih mudah dan menyajikan dalam bentuk yang lebih menarik (Intosai, 2020). Melalui sistem komputerisasi dapat membantu untuk menyimpan serta mengurangi dokumen yang diperlukan dengan jumlah yang banyak. Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya komputerisasi, sehingga frekuensi bukti audit non elektronik makin menurun. Oleh karena itu, menimbulkan

teknik baru dalam audit, para auditor memakai aplikasi *software* khusus yang digunakan sepanjang melakukan proses audit. Tidak hanya itu, ada sebagian dampak dari teknologi digital terhadap audit antara lain:

- a. Seringnya pemakaian program *microsoft word* serta *microsoft excel* dalam melaksanakan proses audit
- b. Kebutuhan sumber daya manusia berkurang
- c. Kenaikan komunikasi secara elektronik
- d. Kertas kerja elektronik

Pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan pengendalian internal karena umumnya dilaksanakan secara manual, saat ini digantikan dengan pengendalian yang dicoba dengan menggunakan teknologi yang terdapat sehingga bisa meminimalisir *human error* (Elder, et al: 2013). Tidak hanya itu, teknologi digital sanggup menyajikan data dengan mutu yang lebih besar. Dengan terdapatnya teknologi digital, bisa digunakan untuk mengurangi peluang seseorang dalam melaksanakan kecurangan, sebab komputer mengerjakan banyak kegiatan pengendalian internal yang tadinya dikerjakan oleh pegawai, sehingga adanya peningkatan pembagian tugas serta keamanan dalam basis data (Claudia, W.M.K, 2015).

Pentingnya Pembelajaran Audit Berbasis Teknologi Digital

Belum lama ini permasalahan *fraud* yang kerap terjalin di Indonesia ialah kejahatan teknologi data (*cyber crime*) semacam pencurian informasi, kejahatan properti, kecurangan finansial, serta kecurangan yang lain. Oleh sebab itu, dengan terus menjadi maraknya permasalahan *fraud* serta terus menjadi pesatnya pertumbuhan teknologi digital pada masa revolusi industri 4. 0, pemakaian teknologi digital khususnya kedudukan auditor pasti telah jadi kebutuhan dasar supaya kedudukan auditor lebih maksimal serta lebih siap dalam mengalami masa pertumbuhan era dimana optimalisasi kedudukan auditor hendak keahlian serta keahlian sebab mempunyai kedudukan dalam sediakan insight atas informasi, menganalisis, mengecek serta pula menginterpretasikan hasil (Kuniawan & Badriatin, 2019). Tidak cuma itu, pada saatini, data-data akuntansi banyak yang disajikan secara elektronik semacam buku besar umum, buku besar pembantu, faktur, transfer dana, kontrak serta data relevan lain banyak yang disajikan dalam wujud elektronik. Oleh sebab itu, auditor wajib betul-betul memikirkan validitas informasi yang disajikan dan pencapaian ketersediaan data (Oktavia, 2015).

Implementasi Teknologi Digital pada Mata Kuliah Praktikum Pengauditan

Saat ini, dunia audit memiliki teknik yang disebut dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) yaitu penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam kegiatan audit yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melakukan kegiatan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Menurut Irjen Kemenhub (2018), adapun beberapa jenis *software* TABK yang dapat digunakan dalam mata kuliah praktikum pengauditan yaitu sebagai berikut:

A. Generalized Audit Software

- 1) ACL, merupakan program untuk membantu auditor dalam melakukan pemeriksaan di lingkungan sistem informasi berbasis komputer sehingga proses *auditing* dapat lebih cepat.
- 2) IDEA, adalah *software* audit yang dapat digunakan untuk mengerjakan rekonsiliasi, melakukan investigasi terhadap kecurangan, audit internal, memindahkan dokumen, dan merancang laporan manajemen.

- 3) SESAM merupakan *software* audit yang diciptakan untuk mengimport file dengan sangat mudah tanpa membutuhkan keahlian pemrograman.
- 4) Arbutus Analyzer, merupakan *software* yang diciptakan untuk membantu seorang auditor dalam melakukan analisa data sehingga memberikan hasil yang tepat dan efisien.

B. Spreadsheet Application

- 1) Microsoft Excel merupakan *software* yang dibuat untuk membantu auditor dalam membuat lembar kerja elektronik untuk meminimalisir penggunaan kertas.
- 2) Quatro-Pro, merupakan *software* yang dirancang untuk mempermudah dalam mengolah kerta kerja audit.

C. Database Management System

- 1) Lotus Approach
- 2) SQL merupakan bahasa *database* dalam audit
- 3) Oracle merupakan *software* yang berguna untuk sistem manajemen basis data relasional dalam *auditing*

D. Query and Reporting Application

- 1) Microsoft Query yang berguna untuk menganalisis data yang diperlukan dalam kegiatan audit
- 2) Crisystal Report adalah program yang berguna untuk membuat laporan pada aplikasi

Dengan adanya bantuan *software* yang telah ada saat ini, maka kegiatan dalam mata kuliah praktikum pengauditan dapat lebih mudah dan efisien. Selain itu, dengan diterapkannya teknologi digital dapat memberikan bekal kepada setiap lulusan untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul di zaman yang serba digital saat ini karena auditor harus bisa menyusun prosedur audit yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada karena suatu saat transaksi akuntansi mungkin hanya disajikan dalam bentuk elektronik sehingga untuk menjadi seorang auditor mempunyai tantangan lebih besar di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital pada mata kuliah praktikum pengauditan bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Dengan mengacu pada literatur *review* dari penelitian tentang penggunaan teknologi digital pada praktik audit, dapat disimpulkan bahwa masih banyak dijumpai proses audit yang menggunakan metode secara manual dalam lingkup pemrosesan data elektroniknya pada 10 tahun terakhir ini. Lahirnya era digital membawa perubahan besar bagi proses audit, karena dengan adanya bantuan teknologi, audit yang dulu dikenal sebagai proses yang lama, kini bisa dikerjakan dengan lebih mudah dan cepat. Oleh karena semakin pesatnya perkembangan teknologi digital maka penting adanya pembelajaran mengenai audit berbasis teknologi digital. Implementasi teknologi digital pada mata kuliah praktikum pengauditan diharapkan dapat memberikan bekal kepada setiap lulusan untuk menjadi individu dengan sumber daya yang unggul di zaman yang serba digital seperti saat ini, karena seorang auditor dituntut untuk bisa menyusun prosedur audit yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada kurangnya literatur-literatur yang dapat diperoleh penulis mengenai penggunaan teknologi digital pada praktik audit. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi perguruan tinggi untuk menyusun kurikulum sesuai dengan perkembangan yang ada. Untuk tim pengajar penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal pengetahuan khususnya di bidang pengauditan mengenai pengimplementasian teknologi digital. Selain itu, bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi era yang semakin berkembang dengan semakin pesatnya pertumbuhan teknologi supaya dapat terus mengikuti perubahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, E. (2012). Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v1i2.194>
- Intosai. (2020). Peran Perkembangan Teknologi Terhadap Auditing Persebaran Informasi. <http://www.intosaiitaudit.org/peran-perkembangan-teknologi-terhadap-auditing-persebaran-informasi/>
- Ismail, E. (2019). Auditor Harus Melek Kemajuan Teknologi.
- Kuniawan, & Badriatin, T. (2019). Optimalisasi peran auditor pada era 4.0. *Journal of Character Education Society*, 2(2), 79–84.
- Kurnia Sastradipraja, C. (2020). Rancang Bangun Simulasi Tool Sistem Audit Teknologi Informasi Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 46–58. <https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/view/38>
- Nugroho, I. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Dinamika Informatika*, 1(2), 122–130.
- Oktavia, I. R. (2015). Peranan teknologi informasi dalam audit. 2(2), 78–84.
- Restuaji Hadi; Sirajuddin Aditya; Setiawan, S. (2014). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Internal Audit Pada PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri Untirta*, Vol. 2 No. 3 November 2014. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jti/article/view/2311>
- Setiawan, H., & Mustofa, K. (2013). Metode Audit Tata Kelola Teknologi Informasi di Instansi Pemerintah Indonesia. *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.15.1.2013.1-16>